

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Media informasi saat ini berkembang pesat sekali. Sejak komputer di temukan dan program aplikasi dibuat oleh banyak vendor, muncullah berbagai macam bentuk program aplikasi. Pada generasi awal dikenal program aplikasi berbasis desktop (*desktop based*), lalu di awal tahun 90-an ketika Internet mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan banyaknya komputer yang terhubung ke Internet, banyak pula aplikasi dan layanan yang berjalan di Internet. Salah satunya adalah aplikasi berbasis (*web based application*). Sehingga di awal tahun 2000-an banyak perusahaan yang berlomba melakukan promosi di Internet dengan membuat situs web perusahaan untuk tujuan promosi. (Sumber: M. Rudyanto Arief, 2011)

Web merupakan salah satu bentuk aplikasi yang saat ini perkembangannya cukup pesat, mulai dari era web 1.0 kemudian berkembang web 2.0 dan saat ini sedang peoses menuju era web 3.0. Akibat adanya perkembangan era web tersebut, maka secara tidak langsung konsep pemrograman web juga otomatis berkembang. (Sumber: M. Rudyanto Arief, 2011)

Sejalan dengan pemikiran penyusun menyadari akan kebutuhan informasi yang tepat untuk masyarakat yang memiliki kebutuhan dan keperluan terhadap informasi yang ada pada toko Mutiara Jaya Textil Solo. Sampai saat ini belum memiliki media informasi dengan internet yang berupa situs web. Selama ini informasi yang didapat masyarakat hanyalah melalui mulut ke mulut, sehingga

informasi yang disediakan pihak manajemen terkadang tidak sampai ke tujuan dan promosi yang dilakukan juga tidak update. Melihat kondisi demikian penyusun berinisiatif untuk membangun sebuah situs web untuk Toko Mutiara Jaya Textil Solo tersebut yang akan dijadikan sebagai objek penelitian untuk penyusunan skripsi. Dengan berbagai alasan diatas penyusun mengambil judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PROMOSI DAN PENJUALAN BERBASIS WEB PADA TOKO MUTIARA JAYA TEXTIL SOLO”**.

1.2. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat website Mutiara Jaya Textil Solo sebagai media informasi ini dapat memberikan informasi yang lebih sehingga dapat memberikan kemudahan dan kepuasan dalam mendapatkan informasi yang di inginkan user.
2. Bagaimana caranya agar masyarakat dapat dengan mudah melakukan interaksi dengan pihak perusahaan.

1.3. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah bagaimana melakukan dan merancang web sebagai media informasi dan komunikasi yang dapat mengganti posisi system informasi manual pada Mutiara Jaya Textil Solo. Untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penyusun membatasi ruang lingkup pembangunan web hanya menyangkut :

1. Profil perusahaan yang digunakan untuk mengenal perusahaan.
2. Data produk yang di sediakan perusahaan beserta harga.
3. Buku tamu untuk memberi kritik dan saran.
4. Sistem informasi yang akan dibangun dapat digunakan menjual online.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk membuat sistem informasi promosi dan penjualan berbasis web pada toko Mutiara Jaya Textil Solo.
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian suatu informasi alternative bagi masyarakat umum sebagai media informasi dan promosi penjualan.

1.5. Metode Penelitian

Ada beberapa langkah yang harus peneliti lewati dalam melakukan metode penelitian, berikut ini beberapa metode penelitian:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam menunjang pencarian fakta dan pengumpulan data, penyusun akan menggunakan berbagai tahapan pengumpulan data yang dikira memungkinkan antara lain adalah :

1.5.1.1 Metode Observasi

Penyusun melakukan pengamatan secara langsung terhadap toko Mutiara Jaya Textil Solo.

1.5.1.2 Metode Wawancara

Penyusun mengumpulkan informasi dan data dengan cara mengadakan wawancara kepada pihak Mutiara Jaya Textil Solo.

1.5.1.3 Metode Studi Pustaka

Penyusun melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dari buku-buku pustaka yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi atau digunakan sebagai bahan pembandingan.

1.5.2 Metode Analisis

Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Panduan ini dikenal dengan analisis PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, dan services*).

Analisis kebutuhan sistem dapat digolongkan dalam dua tipe, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan nonfungsional. Kebutuhan fungsional berisi informasi dan proses apa saja yang harus dilakukan oleh sistem. Sedangkan kebutuhan nonfungsional menyangkut perilaku sistem yang berhubungan dengan kinerja, operasional, platform sistem, hukum, termasuk politik dan budaya.

Analisis kelayakan sistem digunakan untuk mempelajari apakah usulan-usulan kebutuhan sistem baru layak (*feasible*) untuk diteruskan menjadi sistem informasi. Ada beberapa kriteria kelayakan yang bisa ditinjau, misalnya kelayakan teknis, kelayakan ekonomi, dan operasional.

1.5.3 Metode Perancangan

Perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru. Langkah-langkah yang ditempuh dalam perancangan sistem ini diantaranya merancang DFD, flowchart, ERD, input, output, struktur file, program, prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi persediaan barang.

1.5.4 Metode Pengembangan

Ada beberapa langkah atau tahapan utama dalam siklus metode pengembangan sistem. Terdiri dari: tahap perencanaan, tahap desain sistem, tahap seleksi sistem, tahap implementasi sistem, dan tahap perawatan sistem.

1.5.5 Metode Testing

Dalam uji coba atau testing software yang dibuat, peneliti menggunakan metode *white-box testing* dan *black-box testing* (*alfa testing* dan *beta testing*).

White Box Testing merupakan cara pengujian dengan melihat ke dalam modul untuk meneliti kode-kode program yang ada, dan menganalisis apakah ada kesalahan atau tidak. Jika ada modul yang menghasilkan output yang tidak sesuai dengan proses bisnis yang dilakukan, maka baris-baris program, variable, dan parameter yang terlibat pada unit tersebut akan dicek satu persatu dan diperbaiki, kemudian di-compile ulang.

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang tes fungsionalitas dari aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja. Metode uji dapat diterapkan pada semua tingkat pengujian perangkat lunak: unit, integrasi, fungsional, sistem dan penerimaan. Metode uji coba *blackbox* memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karena itu ujicoba *blackbox* memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan sistematika tugas akhir sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud & tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, pengertian dari konsep sistem berbasis web. Disini akan di uraikan dan di jelaskan tentang teori dasar sistem informasi, dan aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi.

BAB III : Analisis dan Perancangan

Pada bab ini tinjauan umum berisi informasi yang diberikan adalah gambaran umum tentang Mutiara Jaya Textil Solo, analisis masalah serta memberi solusi-solusi yang dapat diterapkan pada sistem dan analisis rancangan sistem.

BAB IV : Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan secara lengkap tentang tahap testing sistem supaya siap untuk di implementasikan, rangkaian interface, penerapan rencana implementasi sistem yang di buat.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atau kritik terhadap peneliti rangkum selama proses penelitian guna menghasilkan karya yang lebih baik.